

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa semakin pesatnya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia, pada masa mendatang minat masyarakat Indonesia untuk menggunakan bank syariah akan semakin tinggi dan mampu meningkatkan signifikansi peran bank syariah dalam mendukung stabilitas sistem keuangan nasional (Wirman, 2020). Salah satu pilar penting untuk mencapainya adalah aspek transparansi kondisi keuangan bank kepada publik. Dengan adanya transparansi, diharapkan dapat lebih meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga perbankan syariah (Susi Tri Wahyuni, 2022) Oleh karena itu, bank syariah wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia yang terdiri dari laporan tahunan, laporan keuangan publikasi triwulanan, laporan bulanan dan laporan keuangan konsolidasi.

Sampai saat ini lembaga perbankan sangat memiliki peran penting dalam mendorong kemajuan perekonomian di Indonesia. Hal ini juga berkaitan dengan tugasnya sebagai *financial intermediary* yaitu lembaga yang mempunyai peranan sebagai penghubung dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana. (Latifah & Ratu, 2024).

Berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) per Juni 2019 sebanyak 14 unit, Unit Usaha Syariah (UUS) sebanyak 165 unit dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) sebanyak 20 unit. Bank Umum Syariah (BUS)

adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah disebut juga dengan *full branch*, karena tidak di bawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan konvensional (Fisca & Pertiwi, 2022).

Salah satu faktor yang mempercepat pertumbuhan industri perbankan saat ini adalah strategi manajemen bank dalam melakukan ekspansi yaitu dengan cara *go public* yang artinya menjual sebagian sahamnya kepada publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di BEI sebanyak 4 unit bank syariah:

Tabel 1. 1

Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Bank	Kode Saham
1	PT. Bank Aladin Syariah, Tbk.	BANK
2	PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.	PNBS
3	PT. Bank BTPN Syariah, Tbk.	BTPS
4	PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.	BRIS

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan data yang diperoleh dari bursa efek Indonesia. Industri keuangan syariah di Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang pesat. Hal ini tak lepas dari meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi sesuai prinsip syariah, diiringi dengan pertumbuhan kelas menengah Muslim yang signifikan. Bursa Efek Indonesia (BEI), sebagai jantung pasar modal Tanah Air, turut mengambil peran penting dalam menyediakan *platform* bagi investor untuk berinvestasi di saham-saham perusahaan yang menjalankan

prinsip syariah, termasuk saham bank syariah (Ismail, 2019). Berikut perkembangan rasio keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Tabel 1. 2
Perkembangan Rasio Keuangan BUS yang Terdaftar di BEI

Periode	CAR	FDR	BOPO	ROA
2019	26,12%	81,38%	81,24%	6,68%
2020	33,65%	67,89%	78,39%	3,70%
2021	31,65%	64,28%	63,68%	5,16%
2022	31,06%	88,65%	55,12%	6,47%
2023	28,67%	91,66%	78,73%	3,10%

Sumber: Data telah diolah dari OJK

Dari beberapa rasio tersebut maka aspek rentabilitas yang merupakan pencapaian yang diharapkan seluruh perusahaan perbankan untuk memberikan keuntungan yang dapat meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Suryani, 2020). Perusahaan dengan profitabilitas yang baik menunjukkan perusahaan mempunyai prospek yang baik, perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang (Almunawwaroh & Marlina, 2021). Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Oleh karena itu, dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan (Ubaidillah, 2021).

Penelitian terdahulu mengenai pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank menunjukkan hasil yang beragam. Raharjo et al. (2014) menemukan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan, sedangkan BOPO berpengaruh negatif. Fitriani (2019) justru menemukan CAR dan FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dengan BOPO berpengaruh negatif. Penelitian Ningsih (2021) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 kembali menunjukkan inkonsistensi, di mana CAR tidak signifikan, FDR berpengaruh positif, dan BOPO berpengaruh negatif signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa hasil penelitian masih belum konsisten, terutama terkait peran CAR dan FDR.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu menggunakan periode sebelum 2019 atau berhenti pada 2019. Padahal periode 2019-2023 merupakan masa yang sangat penting karena mencakup krisis akibat pandemi COVID-19 dan fase pemulihan ekonomi. Kondisi tersebut mempengaruhi permodalan bank, pola peyaluran pembiayaan, hingga efisiensi operasional. Belum banyak penelitian yang secara khusus mengkaji dampak periode ini terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

Perbedaan lain adalah pada objek penelitian, banyak penelitian terdahulu mencampurkan bank syariah dan konvensional, atau hanya mengambil sebagian sampel bank syariah tanpa batasan khusus. Penelitian ini berbeda karena hanya fokus pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga data yang digunakan lebih transparan, valid, dan dapat di pertanggung jawabkan serta dapat memberikan bukti empiris yang lebih relevan.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi bank umum syariah, khususnya sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan dalam mengelola

permodalan, pembiayaan, dan efisiensi operasional. Hasil penelitian dapat membantu manajemen bank memahami variabel mana yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA), sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan strategis, peningkatan efisiensi, serta penguatan fungsi intermediasi keuangan syariah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga mendukung peningkatan daya saing dan keberlanjutan bank syariah di Indonesia (Ismail, 2019).

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian terdahulu. Penelitian ini berupaya menguji kembali pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan periode terbaru (2019-2023). Maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah mencakup analisis bagaimana variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) mempengaruhi kinerja keuangan atau ROA (*Return on Assets*) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Masalah yang perlu diidentifikasi meliputi:

1. Pengaruh CAR: Sejauh mana rasio kecukupan modal ini berkontribusi terhadap stabilitas dan profitabilitas bank syariah.
2. Pengaruh FDR: Bagaimana rasio pembiayaan terhadap simpanan mempengaruhi likuiditas dan kemampuan bank dalam memberikan pembiayaan.

3. Pengaruh BOPO: Bagaimana biaya operasional yang tinggi dapat mempengaruhi pendapatan operasional dan profitabilitas bank.
4. Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA): Apakah ke tiga rasio tersebut berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan (ROA).

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah bagian penting dalam penelitian yang membantu memperjelas fokus dan ruang lingkup penelitian. Berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Ruang Lingkup Penelitian:

Penelitian ini hanya akan membahas bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Bank-bank yang tidak terdaftar di BEI atau yang tidak beroperasi selama periode tersebut tidak akan menjadi objek penelitian.

2. Variabel yang Diteliti:

Penelitian ini akan membatasi analisis pada empat variabel independen, yaitu:

- a. *Capital Adequacy Ratio* (CAR): Mengukur kecukupan modal bank.
- b. *Financing to Deposit Ratio* (FDR): Mengukur proporsi pembiayaan terhadap simpanan.
- c. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO): Mengukur efisiensi operasional bank. Variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan bank tidak akan dianalisis dalam penelitian ini.
- d. *Return on Assets* (ROA): Mengukur profitabilitas bank relatif terhadap total aset.

3. Indikator Kinerja Keuangan:

Kinerja keuangan bank akan diukur menggunakan indikator yang relevan, seperti laba bersih, rasio profitabilitas, dan rasio efisiensi. Penelitian ini tidak akan membahas aspek non-keuangan dari kinerja bank.

4. Data yang Digunakan:

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan triwulan bank, publikasi BEI, dan sumber data keuangan lainnya. Penelitian ini tidak akan melakukan pengumpulan data primer melalui survei atau wawancara. Dengan batasan masalah ini, diharapkan penelitian dapat lebih terfokus dan hasil yang diperoleh dapat lebih akurat serta relevan dengan tujuan penelitian.

5. Kriteria Pemilihan Bank:

Penelitian ini hanya akan mencakup Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tidak akan melibatkan bank konvensional atau jenis lembaga keuangan lainnya.

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini diarahkan pada analisis hubungan antara CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan BOPO (Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) terhadap kinerja keuangan atau ROA (*Return on Assets*). Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023. Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Apakah CAR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

2. Apakah FDR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
3. Apakah BOPO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?
4. Apakah CAR, FDR, dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh CAR terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh FDR terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara simultan CAR, FDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait penelitian tentang Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti yang lebih dalam lagi dan menjadi wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama ini. Selain itu juga dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada di perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi Lembaga Perbankan Syariah di Indonesia khususnya mengenai *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian mencantumkan lima penelitian terdahulu berdasarkan topik permasalahan penelitian, konsep, dan hasil penelitian.

Tabel 1. 3
Penelitian Terdahulu yang Relevan

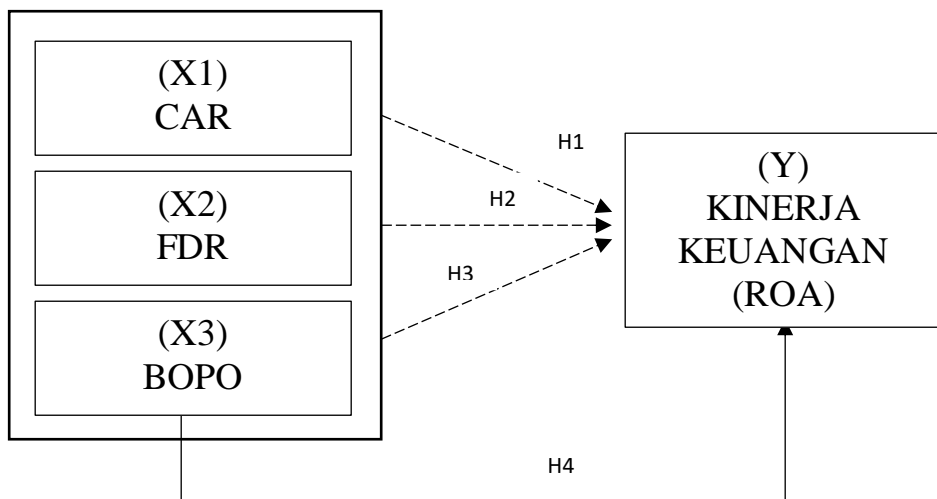
No.	Nama Peneliti, Judul, Tahun	Variabel Penelitian		Hasil Penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
1	Agusto Hasiholan Rafried Sihite, Wirman. “Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”, (2021) JURNAL	CAR, FDR	Tidak menggunakan rasio BOPO	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Sementara itu, FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2	Adhyasa Putra, Muhamad Syaichu. “Analisis Pengaruh Bank Size, BOPO, FDR, CAR, dan ROA Terhadap <i>Non-Performing Financing</i> (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019”, (2021) JURNAL	CAR, FDR, dan BOPO	Bank Size, NPF	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank size memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap NPF. BOPO memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NPF. FDR memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap NPF. CAR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap NPF. ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap NPF.

3	Andi Runis Makkulau, “Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015-2018”, (2020) JURNAL	CAR, FDR, dan BOPO	CAMELS, Maqasid Syariah	Hasil penelitian berdasarkan perbandingan antara kinerja Maqasid Syariah Indeks dan Camel yang telah dilakukan dari masing-masing perbankan syariah menunjukkan hasil yang berbeda. Ketiga bank memiliki kelebihan masing-masing dalam melaksanakan elemen-elemen Maqasid Syariah maupun pelaksanaan kinerja keuangan lainnya.
4	Ula Aulia Rahmawati, Mohammad Balafif, Susi Tri Wahyuni. “Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, dan NOM terhadap Kinerja Keuangan (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2019”, (2021) JURNAL	CAR, FDR, dan BOPO	NPF, NOM	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa CAR, NPF, dan BOPO secara signifikan memengaruhi kinerja keuangan (ROA) bank syariah di Indonesia. Namun, FDR dan NOM tidak memiliki dampak signifikan terhadap ROA.
5	Gregorius Paulus Tahu, Ni Luh Gede Saputri Dewi, I Gst. Ngr Bagus Gunadi. “Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non-</i>	CAR	NPL, LDR	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ketiga variabel independen (CAR, NPL, dan LDR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

	<p><i>Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia</i>”, (2023) JURNAL</p>			<p>Ketiga variabel independen secara simultan memiliki kemampuan menerangkan variasi-variabel dependen (Profitabilitas).</p>
--	--	--	--	--

H. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, pengukuran kinerja keuangan (ROA) bank diukur dengan tiga variabel yaitu *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Berikut ini adalah model penelitian yang akan diteliti:



Garis Putus-putus: Pengaruh secara parsial

Garis Lurus: Pengaruh secara simultan

Gambar 1.1: Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menjelaskan pengertian dan hubungan antara beberapa variabel penting dalam konteks kinerja keuangan bank, yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), dan BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional). CAR merupakan rasio yang menunjukkan proporsi modal bank terhadap total aset, di mana nilai yang tinggi mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko kerugian. Sementara itu, FDR menggambarkan seberapa besar pembiayaan yang diberikan bank dibandingkan dengan simpanan yang dimiliki, di mana rasio yang tinggi menunjukkan agresivitas bank dalam menyalurkan dana. BOPO mencerminkan efisiensi operasional bank, di mana rasio yang rendah menunjukkan kemampuan bank dalam mengendalikan biaya operasional.

Hubungan antara variabel-variabel ini menunjukkan bahwa CAR yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dan investor, berkontribusi pada stabilitas dan profitabilitas bank. FDR yang optimal dapat meningkatkan pendapatan dari pembiayaan, meskipun rasio yang terlalu tinggi dapat menimbulkan risiko likuiditas. Sedangkan BOPO yang rendah mencerminkan efisiensi operasional yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan margin laba. Berdasarkan hubungan ini, hipotesis yang diajukan mencakup pengaruh positif CAR, dan FDR terhadap kinerja keuangan (ROA), serta pengaruh negatif BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA) (Hamdani & Sulfitra, 2020).

Menurut peneliti faktor ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank, dan pemahaman yang mendalam tentang hubungan ini dapat membantu manajemen bank dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan modal, pembiayaan, dan efisiensi operasional, sehingga

dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Kerangka ini juga dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut atau analisis kinerja keuangan bank.

I. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan sementara yang diajukan dalam penelitian untuk menjawab suatu masalah. Hipotesis perlu diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis adalah elemen penting dalam penelitian ilmiah, terutama dalam penelitian kuantitatif. Dengan merumuskan hipotesis yang baik, peneliti dapat mengarahkan penelitian dan mendapatkan hasil yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan.

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Mengacu pada kerangka berpikir yang bersifat teoritis dan berdasarkan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Terdapat pengaruh positif signifikan dari CAR terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

H2: Terdapat pengaruh positif signifikan dari FDR terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

H3: Terdapat pengaruh negatif signifikan dari BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah periode 2019-2023.

H4: Terdapat pengaruh secara simultan dari CAR, FDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan (ROA) Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

J. Sistematika Pembahasan

Agar lebih tersusun dan terarah dalam pembahasan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan yang terdiri dari tiga bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: KAJIAN TEORETIS

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hubungan antar variabel, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian, objek penelitian, populasi, sampel, data-data yang digunakan beserta sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, serta berisi uraian dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang diperoleh dan disajikan secara jujur apa adanya.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh, serta berisi jawaban ringkas dari hasil perumusan masalah yang ditulis dan saran yang ditujukan untuk mengambil keputusan bagi peneliti selanjutnya.